

**FAKTOR RISIKO KONDISI RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT ISPA DI KELURAHAN KEROBOKAN KAJA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2025**



Oleh :

NI NYOMAN ANOM ARY LESTARI
NIM. P07133224107

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

**FAKTOR RISIKO KONDISI RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT ISPA DI KELURAHAN KEROBOKAN KAJA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**NI NYOMAN ANOM ARY LESTARI
NIM. P07133224107**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
**FAKTOR RISIKO KONDISI RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT ISPA DI KELURAHAN KEROBOKAN KAJA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2025**

Oleh :
NI NYOMAN ANOM ARY LESTARI
NIM. P07133224107

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 10 DESEMBER 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|------------------------------------|--------------|---------|
| 1. I Nyoman Sujaya, SKM.,M.PH | (Ketua) | (.....) |
| 2. I Ketut Aryana., BE.,S.ST.,M.Si | (Anggota I) | (.....) |
| 3. I Wayan Sali, SKM.,M.Si | (Anggota II) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP. 196412271986031002

**RISK FACTORS OF HOME CONDITIONS WITH INCIDENT OF ACUTE
RESPIRATORY INFECTION IN KEROBOKAN KAJA VILLAGE
BADUNG REGENCY, IN 2025**

ABSTRACT

Kerobokan Kaja is a Village in North Kuta District, Badung Regency. The condition of the house is a physical condition that includes ventilation area, floor area, temperature and humidity where if the condition of the house does not meet the requirements then it will breed a disease, one of which is ISPA, which is acute inflammation of the upper and lower respiratory tract caused by infection with microorganisms or bacteria, viruses, without or accompanied by lung parenchyma. This study aims to determine the risk factors of house conditions with the occurrence of ARI in Kerobokan Kaja Village, Badung Regency in 2025. The method used is an analytical observational with a case-control approach with a total of 86 samples. By measuring and observing the ventilation area, floor area, temperature, and humidity. Based on the chi-square results, it shows the risk factors of house conditions with the occurrence of ISPA with ventilation area (OR = 53,760 > 1; p-value = 0.00 < 0.05), humidity (OR = 1,719; p-value = 0.11 < 0.05). There are no risk factors with the occurrence of ISPA with floor area (OR = 0.077; p-value = 0.00 < 0.05), temperature (OR = 0.060 p-value; 0.01 < 0.05). Suggestions should be for the community to implement a clean and healthy life and pay attention to healthy home conditions including rest rooms to prevent ISPA and for Kerobokan Kaja Village It is hoped that education related to healthy home conditions and especially ventilation areas that are less than 10% of the floor area.

Keywords : Home Conditions, ARI

**FAKTOR RISIKO KONDISI RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT ISPA DI KELURAHAN KEROBOKAN KAJA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Kelurahan Kerobokan Kaja adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Kondisi rumah adalah kondisi fisik yang meliputi luas ventilasi, luas lantai, suhu, dan kelembaban dimana kondisi rumah tersebut jika tidak memenuhi syarat maka berkembang biaknya suatu penyakit salah satunya adalah penyakit ISPA adalah radang akut saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, tanpa atau disertai parenkim paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Risiko Kondisi Rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Di Kelurahan Kerobokan Kaja Kabupaten Badung Tahun 2025. Metode yang digunakan observasional analitik dengan pendekatan case kontrol dengan jumlah 86 sampel. Dengan cara melakukan pengukuran dan observasi terhadap luas ventilasi, luas lantai, suhu, dan kelembaban. Berdasarkan hasil chi-square menunjukan adanya faktor risiko kondisi rumah dengan kejadian ISPA dengan luas ventilasi ($OR=53.760>1$; $p\text{-value}=0,00 < 0,05$), kelembaban ($OR= 1.719$; $p\text{-value}=0,11 < 0,05$). Tidak adanya faktor risiko dengan kejadian ISPA dengan luas lantai ($OR= 0.077$; $p\text{-value}=0,00 < 0,05$), suhu ($OR= 0.060$ $p\text{-value}$; $0,01 < 0,05$). Saran sebaiknya untuk masyarakat menerapkan hidup bersih dan sehat serta memperhatikan kondisi rumah yang sehat termasuk ruang istirahat untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA dan untuk Kelurahan Kerobokan Kaja Diharapkan agar memberikan edukasi terkait dengan kondisi rumah sehat dan khususnya luas ventilasi yang kurang 10% dari luas lantai.

Kata Kunci : Kondisi Rumah, ISPA

RINGKASAN PENELITIAN
FAKTOR RISIKO KONDISI RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT ISPA DI KELURAHAN KEROBOKAN KAJA
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2025

Oleh : Ni Nyoman Anom Ary Lestari (NIM : P07133224107)

Kasus ISPA di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya disebabkan karena kondisi rumah, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menjaga kesehatan, pola hidup yang tidak sehat, dan polusi udara. (Ispta, 2025). Pemeliharaan lingkungan rumah salah satu cara menjaga kebersihan udara dalam rumah untuk mengatur pertukaran udara dalam rumah. Kondisi fisik rumah meliputi luas ventilasi, Luas lantai, suhu dan kelembaban, kondisi fisik yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan dapat menjadi perkembangbiakan bakteri ISPA.

Berdasarkan data kasus yang penulis dapatkan di (UPTD) Puskesmas Kuta Utara terdapat kasus penyakit ispa dari keseluruhan yaitu 295 kasus (Januari-Juli) 2025 salah satunya pada kelurahan kerobokan kaja terdapat 73 kasus ISPA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor Risiko Kondisi Rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Di Kelurahan Kerobokan Kaja Kabupaten Badung Tahun 2025.

Hasil dari pengukuran dan observasi didapatkan nilai $\text{sig}=0,00 < 0,05$ hal tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara luas ventilasi ruang istirahat dengan kejadian ISPA Sedangkan untuk $\text{OR}=53.760 > 1$ Hal tersebut adanya factor risiko luas ventilasi dengan kejadian ISPA. Lalu untuk hasil luas lantai $\text{sig}=0,00 < 0,05$ hal tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara luas lantai ruang istirahat dengan kejadian ISPA sedangkan $\text{OR}=0.077 < 1$ Hal tersebut tidak adanya faktor risiko luas lantai dengan Kejadian ISPA. Untuk hasil suhu $\text{sig}=0,01 < 0,05$ hal tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara suhu ruang istirahat dengan kejadian ISPA sedangkan untuk $\text{OR}=0.060 < 1$ Hal tersebut tidak adanya faktor risiko suhu dengan kejadian ISPA dan untuk kelembaban didapatkan hasil $\text{sig}=0,11 < 0,05$ hal tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara kelembaban ruang istirahat dengan

kejadian ISPA sedangkan $OR=1.719>1$ Hal tersebut adanya factor risiko kelembaban dengan kejadian ISPA.

Diharapkan Masyarakat menerapkan hidup bersih dan sehat serta memperhatikan kondisi rumah yang sehat termasuk ruang istirahat untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA dan untuk Kekurangan Kerobokan Kaja Diharapkan agar memberikan edukasi terkait dengan kondisi rumah sehat dan khususnya luas ventilasi yang kurang 10% dari luas lantai agar Masyarakat lebih memahami bagaimana luas ventilasi yang memenuhi syarat permenkes. Serta mengedukasi Masyarakat tentang bahayanya penyakit ISPA yang dapat memperparah jika tidak ditangani segera.

Daftar bacaan : 27 bacaan (2015-2025)

KATA PENGATAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Faktor Risiko Kondisi Rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Di Kelurahan Kerobokan Kaja Kabupaten Badung Tahun 2025”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan pada Jurusan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar 2025/2026.

Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dorongan dan juga bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M. Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar sekaligus pembimbing pendamping dalam penyusunan Skripsi.
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan.
4. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM.,M.Si selaku pembimbing utama dalam penyusunan Skripsi.
5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa membantu baik moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari materi

maupun dari susunan kata-kata oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata semoga Skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Denpasar, Desember 2025

Ni Nyoman Anom Ary Lestari

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Anom Ary Lestari
NIM : P07133224107
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Lingkungan Kesambi, Kerobokan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Faktor Resiko Kondisi Rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Di Kelurahan Kerobokan Kaja Kabupaten Badung Tahun 2025 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Anom Ary Lestari
P07133224107

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGATAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Infeksi Pernafasan Saluran Akut (ISPA).....	7
B. Faktor Penyebab ISPA.....	9
C. Tanda dan Gejala ISPA.....	9
D. Klasifikasi ISPA.....	11
E. Faktor Risiko ISPA.....	11
F. Pencegahan dan Pengendalian ISPA.....	17
G. Pengobatan ISPA.....	17
BAB III KERANGKA KONSEP.....	19

A. Kerangka Konsep	19
B. Hubungan antar variabel.....	20
C. Variabel.....	20
D. Hipotesis.....	22
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Alur Penelitian	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Jenis teknik pengumpulan data.....	29
F. Pengolahan dan Analisis Data	30
G. Etika Penelitian.....	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil.....	34
B. Pembahasan.....	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	21
2. Distribusi Besar Sampel pada Setiap Banjar di Kelurahan Kerobokan Kaja Tahun 2025.....	26
3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur.....	35
4. Data analisis berdasarkan kejadian ISPA.....	36
4. Data analisis berdasarkan Luas ventilasi.....	36
5. Data analisis berdasarkan Luas lantai.....	37
6. Data analisis berdasarkan Suhu.....	38
7. Data analisis berdasarkan Kelembaban.....	38
8. Hubungan Luas Ventilasi dengan kejadian ISPA.....	39
9. Hubungan Luas Lantai dengan kejadian ISPA.....	40
10. Hubungan Suhu dengan kejadian ISPA.....	41
11. Hubungan Kelembaban dengan kejadian ISPA.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	19
2. Hubungan Antar variabel.....	20
3. Alur Penelitian.....	23
4. Peta Kelurahan Kerobokan Kaja.....	33

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KK	: Kepala Keluarga
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
°C	: <i>Celcius</i>
%	: Persen
<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
F	: Frekuensi
P	: Probabilitas
OR	: <i>Odds Rasio</i>
LL	: <i>Lower Limit</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuesioner penelitian faktor risiko kondisi rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Di Kelurahan Kerobokan Kaja Kabupaten Badung Tahun 2025
2. Dummy table faktor risiko kondisi rumah Dengan Kejadian Penyakit ISPA Di Kelurahan Kerobokan Kaja Kabupaten Badung Tahun 2025
3. Surat mohon ijin penelitian di Kelurahan Kerobokan Kaja
4. Surat jalan dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung
5. Surat ijin diterima dari kelurahan Kerobokan Kaja Kabupaten Badung untuk melakukan penelitian diarea tersebut
6. Surat etik penelitian
7. Hasil dokumentasi penelitian
8. Hasil analisis data SPSS
9. Lembar bimbingan Proposal dan Skripsi pada SIAK
10. Lembar saran penguji
11. Hasil pemeriksaan turnitin